



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG WAMPU SEI ULAR
Jl. Sisingamangaraja Km. 5,5 Marindal, Telp. (061) 7862613 Fax. (061) 7862612 Medan 20147
Email : bpdas.wu@gmail.com

HASIL PENGUKURAN DAN PEMANCANGAN BATAS AREAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019

BLOK	:	III (7 PETAK)
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN PRODUKSI
UPT	:	KPH WILAYAH II PEMATANGSIANTAR
NAGORI	:	BONGGURON KARIAHAN
KECAMATAN	:	RAYA
KABUPATEN	:	SIMALUNGUN
PROVINSI	:	SUMATERA UTARA
DAS	:	BEDAGAI
LUAS	:	190 HA

MEDAN, JULI 2019

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan pola Agroforestry dari sumber dana APBN BPDAS-HL Wampu Sei Ular Tahun 2019. Upaya penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku dan juga mengacu pada hasil survey kondisi lahan di lapangan.

Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan di lapangan baik bersifat fisik maupun non fisik. Keberadaan buku ini menjadikan titik awal keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan dan memberikan hasil nyata bagi peningkatan kualitas lingkungan serta mampu mengembalikan fungsi utama kawasan hutan sebagai suatu sistem penyangga kehidupan manusia.

Dengan diselesaikan penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan batas areal RHL ini, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna serta dijadikan pedoman dalam menunjang dalam pencapaian keberhasilan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Kepada semua pihak yang terlibat dan yang telah memberi dukungan dalam penyusunan hasil pengukuran dan pemancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Ir. Heru Winarto, M.Si
NIP. 19660508 199504 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan	I-2
1.3. Sasaran Kegiatan	I-2
BAB II KEADAAN UMUM	II-1
2.1. Kondisi Biofisik Lokasi	II-1
2.1.1. Letak dan Luas	II-1
2.1.2. Penutupan Lahan	II-2
2.1.3. Ketinggian Tempat dan Tofografi	II-2
2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya	II-2
2.2.1. Demografi	II-2
2.2.2. Aksesibilitas	II-3
2.2.3. Mata Pencaharian	II-3
2.2.4. Tenaga Kerja	II-4
2.2.5. Kelembagaan Masyarakat.....	II-4
2.2.6. Sosial Budaya	II-5
BAB III RANCANGAN PENANAMAN	III-1
3.1. Rancangan Penyediaan Bibit	III-1
3.1.1. Lokasi persemaian	III-1
3.1.2. Kebutuhan dan Komposisi Bibit	III-1

3.2 Rancangan Penanaman	III-2
3.3.1. Penyiapan Lahan	III-2
3.3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	III-4
3.3.3. Penanaman	III-4
3.4. Rancangan Pemeliharaan Tanaman.....	III-6
BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	IV-1
4.1. Pembuatan Tanaman P0	IV-1
4.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	IV-3
4.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2)	IV-4
4.4. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	IV-5
BAB V JADWAL PELAKSANAAN	V-1
5.1. Pembuatan Tanaman P0	V-1
5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke I (P-1)	V-3
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke II (P-2).....	V-4
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. Gambar Gubuk Kerja	
2. Gambar Papan Nama Blok	
3. Gambar Papan Nama Petak	
4. Tipikal Patok arah larikan dan Ajir	
5. Gambar Lubang Tanam	
6. Gambar Cara Menanam Bibit	
7. Peta Rancangan Penanaman RHL Skema Reboisasi Intensif 1.100 Batang/Ha Skala 1 : 5.000	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel II-1. Rincian Luas Petak Tanaman	II-1
2.	Tabel II-2. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman	II-2
3.	Tabel III-1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Reboisasi	III-1
4.	Tabel III-2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	III-4
5.	Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi	III-5
6.	Tabel IV-1. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)	IV-1
7.	Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke-I (P1)	IV-2
8.	Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke-II (P2)	IV-3
9.	Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman	IV-4
10.	Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-I (P-1)	IV-6
11.	Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke-II (P-2)	IV-7
12.	Tabel IV-7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Penanaman	IV-8
13.	Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	V-1
14.	Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pertama (P1) Tahun 2020	V-3
15.	Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	V-4

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerusakan hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia telah menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem alam yang berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan pembangunan. Sejalan dengan perkembangan Nasional, pelaksanaan pengelolaan hutan dilaksanakan dengan prioritas berbasis tapak melalui Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan hutan di tingkat tapak, kegiatan pembangunan kehutanan diarahkan dengan lokus maupun pelaksanaan kegiatan berada pada KPH.

Dalam rangka meningkatkan, mempertahankan dan memperbaiki fungsi hutan lindung terutama di daerah rawan bencana, maka kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) menjadi prioritas untuk terus dilakukan pada lahan kritis di daerah hulu DAS dalam wilayah KPH. Dalam upaya rehabilitasi lahan kritis dan peningkatan fungsi DAS. Kegiatan RHL diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya memulihkan, mempertahankan fungsi kawasan hutan sehingga peran hutan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Untuk meningkatkan keberhasilan serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat setempat maka kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dilaksanakan melalui pola Reboisasi (1.100 batang/ha) yang dikelola secara kontraktual bersama masyarakat setempat dengan jenis bibit kayu-kayuan dan jenis tanaman Multi *Purpose Tree Species* (MPTS) sesuai dengan karakteristik lokasi setempat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka diperlukan penyusunan Rancangan Teknis Penanaman sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran dan pemancangan batas areal Rehabilitasi Hutan dan Lahan di wilayah kerja UPT KPH Wilayah II Pematangsiantar dilakukan sebagai suatu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah Rancangan Kegiatan Penanaman RHL yang telah disusun Tahun 2018.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah menyusun buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Wampu Sei Ular Tahun 2019 di Nagori Bongguron Kariahan, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuannya penyusunan buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL ini adalah agar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dapat dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu yang telah direncanakan.

1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran penyusunan buku ini adalah tersusunnya buku Hasil Pengukuran dan Pemancangan Batas Areal RHL meliputi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Hutan Produksi, UPT KPH Wilayah II Pematangsiantar, terdiri dari :

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB. II

KEADAAN UMUM

2.1. Kondisi Biofisik Lokasi

2.1.1. Letak dan Luas

Sasaran lokasi penanaman Reboisasi berada pada Kawasan Hutan Produksi. Secara hidrologis lokasi terletak pada DAS Bedagai bagian hulu. Sedangkan secara administrasi lokasi terletak di Nagori Bongguron Kariahan, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dengan batas-batas :

Sebelah utara berbatasan dengan Kawasan Hutan Produksi; sebelah selatan berbatasan dengan Lahan Masyarakat; sebelah barat dengan Kawasan Hutan Produksi; dan sebelah timur dengan Kawasan Hutan Produksi, dengan koordinat geografis diantara 98°48'22,31" s/d 98°49'11,40" BT dan 3°02'28,17" s/d 3°03'41,06" LU.

Adapun letak dan luas lokasi penanaman adalah sebagai berikut :

Nagori	: Bongguron Kariahan
Kecamatan	: Raya
Kabupaten	: Simalungun
Provinsi	: Sumatera Utara
KPH	: Wilayah II Pematangsiantar
Luas	: 190 Ha

Rincian petak tanam disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel II – 1. Rincian Petak Tanam

Nomor Petak	Luas (Ha)	Keterangan
Petak 1	27 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 2	24 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 3	29 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 4	30 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 5	29 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 6	26 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)
Petak 7	25 Ha	Reboisasi (1.100 batang/Ha)

2.1.2. Penutupan Lahan.

Lokasi rencana penanaman sebagian besar bervegetasi lahan terbuka, semak belukar dan kebun campur. Berikut kondisi tutupan lahan di lokasi rencana penanaman :

- Lahan Terbuka : 102 Ha
- Semak belukar : 23 Ha
- Kebun Campur : 65 Ha

2.1.3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi penanaman berada pada ketinggian antara \pm 710 - 850 meter dpl, dengan topografi bergelombang sampai dengan agak curam s/d curam (15 s/d 40 %).

2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya

2.2.1. Demografi

Bedasarkan wilayah Administrasi Pemerintahan, areal rencana kegiatan termasuk dalam Nagori Bongguron Kariahan yang dipimpin oleh Pangulu (Kepala Desa). Jumlah penduduk sebanyak 1.168 jiwa terdiri dari laki-laki 602 dan perempuan 566 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 76 jiwa/ ha. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Nagori Bongguron Kariahan dapat dilihat pada Tabel II-2.

Tabel II – 2. Jumlah Penduduk di sekitar Lokasi Penanaman

Nagori	Luas Wilayah Km2	Penduduk (Jiwa)			Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
Bongguron Kariahan	15,43	602	566	1.168	292	76

Sumber : Demografi Nagori Bongguron Kariahan Tahun 2018, Pemerintahan Nagori Bongguron Kariahan

2.2.2. Aksesibilitas

- Jarak ke Kota ke Kecamatan : 15 Km
- Jarak ke Kota /Kabupaten : 17 Km
- Jarak ke Kota Provinsi : 152 Km

2.2.3. Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian pokok penduduk Nagori Bongguron Kariahan sebagian besar adalah sektor Pertanian, sedangkan sebagian kecil terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan pedagang. Kegiatan Pertanian yang dilakukan masyarakat umumnya berkebun menetap dan berkebun tidak menetap serta sebagai buruh lepas/upahan.

2.2.4. Tenaga Kerja

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penanaman adalah ketersediaan tenaga kerja. Kegiatan penanaman akan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga dengan melibatkan tenaga kerja/masyarakat setempat dan diutamakan masyarakat yang telah menggarap lahan di lokasi penanaman dengan dibimbing dan didampingi oleh mandor atau tenaga teknis lapangan yang ditunjuk. Adapun biaya upah tenaga kerja secara umum sebesar Rp. 85.000,- per hari.

2.2.5. Kelembagaan Masyarakat

Keberhasilan rehabilitasi hutan tidak saja tergantung pada teknis pelaksanaan di lapangan, namun penting juga diperhatikan faktor sosial politik termasuk tradisi sosial budaya dan sikap perilaku masyarakat. Peran serta pemerintah daerah dan partisipasi aktif masyarakat sekitar lokasi kawasan hutan sangat menentukan efektifitas keberhasilan rehabilitasi hutan. Untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai maka kelembagaan setempat harus dilibatkan untuk menentukan langkah-langkah rencana berikutnya. Kelembagaan yang ada di Nagori Bongguron Kariahan antara lain adalah pemerintah Nagori, kelompok tani, kelompok masyarakat tolong menolong, kelompok masyarakat peduli lingkungan, kelompok swadaya masyarakat, kelompok perwiritan/pengajian dan kelompok rohani kristen.

2.2.6. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya ekosistem hutan dan pelestariannya. Hal tersebut akan berdampak baik pada waktu pelaksanaan kegiatan rehabilitasi yang akan dilaksanakan Tahun 2019, serta pelaksanaan tahun pertama dan kedua.

BAB. III

RANCANGAN KEGIATAN

3.1. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

3.1.1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 98°49'6,184" BT dan 3°2'25,449" LU.

3.1.2. Kebutuhan dan Komposisi Bibit

Kebutuhan bibit untuk kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 dengan pola Reboisasi seluas 109 ha seluruhnya berjumlah 292.600 batang yang terdiri dari kebutuhan bibit untuk Penanaman P-0 sejumlah 229.900 batang (sudah termasuk penyulaman 10%), Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-1 sejumlah 41.800 batang dan Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-2 sejumlah 20.900 batang. Rincian masing-masing jenis sebagai sebagaimana pada Tabel, III-1 berikut :

Tabel III-1 Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun ke-2 (P2)	
1	2		4	5	6	7
1.	Kayu-kayuan					
	- Mahoni	110	22.990	4.180	2.090	29.260
	- Ingul	110	22.990	4.180	2.090	29.260
2.	HHBK					
	- Petai	165	34.390	6.270	3.040	43.700
	- Durian	220	45.980	8.360	4.180	58.520
	- Asam Gelugur	110	22.990	4.180	2.090	29.260
	- Jengkol	165	34.580	6.270	3.230	44.080
	- Kemiri	110	22.990	4.180	2.090	29.260
	- Coklat	110	22.990	4.180	2.090	29.260
	Total	1.100	229.900	41.800	20.900	292.600

3.1. RANCANGAN PENANAMAN

3.2.1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Penyiapan Lahan

- ❖ Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- ❖ Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- ❖ Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- ❖ Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- ❖ Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- ❖ Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Teknik Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - ❖ Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
 - ❖ Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - ❖ dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
 - ❖ dua anggota regu bertugas memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

- b) Persiapan Peralatan Kerja
 - ❖ Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - ❖ Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.
- c) Perencanaan Kerja
 - ❖ Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi Hutan Produksi
 - ❖ Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
 - ❖ Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - ❖ Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d) Pelaksanaan
 - ❖ Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
 - ❖ Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
 - ❖ Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
 - ❖ Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir. Tipikal patok arah larikan dan ajir tanaman dapat dilihat pada lampiran 4.
- e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - ❖ Nama lokasi blok dan petak kerja.
 - ❖ Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
 - ❖ Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak
 - ❖ Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - ❖ Buku register diisi setiap hari kegiatan
 - ❖ Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - ❖ Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - ❖ Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

3.2.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan kerja sebagaimana Tabel III-2

Tabel III – 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	19.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	209.000	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	Unit	8	-	-
4	Gubuk Kerja	Unit	3	-	-
5	Pupuk	Kg	52.250	52.250	27.550
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida	Paket	190	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	3,7	-	-
8	Pengadaan bibit Kayu-kayuan/HHBK	Btg	229.900	41.800	20.900

3.2.3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja seluas 109 ha, terdiri dari komponen kegiatan Persiapan Lahan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman dengan kebutuhan tenaga kerja seperti disajikan pada *Tabel III-3*

Tabel III-3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Reboisasi

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Ke-1 (P1)	Pemeliharaan Tahun Ke-2 (P2)	
1	2	3	4	5	6	
A. Persiapan Lahan						
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	2.090			
2	Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan, dan Lubang Tanam	HOK	2.660			
3	Pembuatan Gubuk Kerja	HOK	90			
4	Pembuatan Papan Nama	HOK	40			
B. Penanaman						
1	Distribusi Bibit	HOK	2.470	190		
2	Penanaman	HOK				
3	Pemupukan	HOK				
4	Pengawasan/Mandor Tanaman	OB	36	36	36	
C. Pemeliharaan Tanaman						
1.	Penyulaman	HOK	2.850	760	3.610	
2.	Penyiangan dan Pendangiran	HOK				
3.	Pemupukan, Pengendalian Hama/Penyakit	HOK				3.420

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

1. Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
2. Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
3. Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul, lemak/ linggis tanah dan perlengkapan logistik lainnya.
4. Menentukan lokasi blok dan petak lokasi penanaman.
5. Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.

6. Membuat peta detail penanaman.
7. Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
8. Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

1. Melakukan distribusi bibit.
2. Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir. Contoh lubang tanam dapat dilihat pada lampiran 5.
3. Melakukan penanaman. Cara menanam bibit dapat dilihat pada lampiran 6.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

1. Nama lokasi blok dan petak kerja.
2. Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
3. Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
4. Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

3.3. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki tingkat kesuburan tanah agar tanaman mendapatkan nutrisi yang cukup sehingga kualitas dan kuantitas tanaman meningkat. Dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditabur dengan dosis 0,25 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 1 (satu) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

BAB. IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel IV.1 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Penanaman (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11,0	85.000	HOK	2.090,00	HOK	2.090,00	177.650.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	14,0	85.000	HOK	2.660,00	HOK	2.660,00	226.100.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	85.000	HOK	40,00	HOK	40,00	3.400.000
4	Pembuatan gubuk kerja/ pondok kerja	HOK	1,08	85.000	HOK	90,00	HOK	90,00	7.650.000
5	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13,0	85.000	HOK	2.470,00	HOK	2.470,00	209.950.000
6	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	15,0	85.000	HOK	2.850,00	HOK	2.850,00	242.250.000
7	Pengawasan/ mandor tanam	OB	12	1.800.000	OB	3,00	OB	36,00	64.800.000
	Jumlah I								931.800.000
II.	Bahan-Bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100	2.000	Patok	19.000,00	Patok	19.000,00	38.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	1.100	260	Batang	209.000,00	Batang	209.000,00	54.340.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	500.000	Unit	8,00	Unit	8,00	4.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	0,02	3.200.000	Unit	3,00	Unit	3,00	9.600.000
5	Pengadaan pupuk	Kg	275	2.000	Kg	52.250,00	Kg	52.250,00	104.500.000
6	Pengadaan obat-obatan/ herbisida	Paket	1	175.000	Paket	190,00	Paket	190,00	
	Fungisida (500 Gram)	Unit	1	50.000	Unit	190,00	Unit	190,00	9.500.000
	Insektisida (250 MI)	Unit	1	75.000	Unit	190,00	Unit	190,00	14.250.000
	Pupuk daun (1 Liter)	Unit	1	50.000	Unit	190,00	Unit	190,00	9.500.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	0,02	3.500.000	Paket	3,80	Paket	3,70	
	Lempak/Linggis Tanah	Unit	6	85.000	Unit	22,80	Unit	22,00	1.870.000
	Cangkul	Unit	12	140.000	Unit	45,60	Unit	45,00	6.300.000
	Parang	Unit	5	120.000	Unit	19,00	Unit	19,00	2.280.000
	Handsprayer	Unit	2	355.000	Unit	7,60	Unit	7,00	2.485.000
	Jumlah II								256.625.000

III.	Penyediaan Bibit								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)	Batang	1.210	4.200	Batang	229.900,00	Batang	229.900,00	
	Mahoni	Batang	121	4.200	Batang	22.990,00	Batang	22.990,00	96.558.000
	Ingul	Batang	121	4.200	Batang	22.990,00	Batang	22.990,00	96.558.000
	Petai	Batang	181	4.200	Batang	34.390,00	Batang	34.390,00	144.438.000
	Durian	Batang	242	4.200	Batang	45.980,00	Batang	45.980,00	193.116.000
	Asam Gelugur	Batang	121	4.200	Batang	22.990,00	Batang	22.990,00	96.558.000
	Jengkol	Batang	182	4.200	Batang	34.580,00	Batang	34.580,00	145.236.000
	Kemiri	Batang	121	4.200	Batang	22.990,00	Batang	22.990,00	96.558.000
	Coklat	Batang	121	4.200	Batang	22.990,00	Batang	22.990,00	96.558.000
	<i>Jumlah III</i>								965.580.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								2.154.005.000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								215.400.500
VI.	Pembulatan								500
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								2.369.406.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel IV-2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1	85.000	HOK	190,00	HOK	190,00	16.150.000
2	Penyulaman	HOK	4	85.000	HOK	760,00	HOK	760,00	64.600.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	18	85.000	HOK	3.420,00	HOK	3.420,00	290.700.000
4	Pengawasan/Mandor	OB	12	1.800.000	OB	3,00	OB	36,00	64.800.000
	<i>Jumlah I</i>								436.250.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	275	2.000	Kg	52.250,00	Kg	52.250,00	104.500.000
	<i>Jumlah II</i>								104.500.000

III.	Bibit								
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)	Batang	220	4.200	Batang	41.800,00	Batang	41.800,00	
	Mahoni	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000
	Ingul	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000
	Petai	Batang	33	4.200	Batang	6.270,00	Batang	6.270,00	26.334.000
	Durian	Batang	44	4.200	Batang	8.360,00	Batang	8.360,00	35.112.000
	Asam Gelugur	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000
	Jengkol	Batang	33	4.200	Batang	6.270,00	Batang	6.270,00	26.334.000
	Kemiri	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000
	Coklat	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000
	<i>Jumlah III</i>								175.560.000
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								716.310.000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								71.631.000
VI.	Pembulatan								
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								787.941.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel IV-3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Ke - 2 (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	19	85.000	HOK	3.610,00	HOK	3.610,00	306.850.000
2	Pengawasan/ Mandor	OB	12	1.800.000	OB	3,00	OB	36,00	64.800.000
	<i>Jumlah I</i>								371.650.000
II.	Bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	145	2.000	Kg	27.550,00	Kg	27.550,00	55.100.000
	<i>Jumlah II</i>								55.100.000

III.	Bibit (10%)									
1	Bibit (Kayu-kayuan/MPTS/Endemik)	Batang	110	4.200	Batang	20.900,00	Batang	20.900,00		
	Mahoni	Batang	11	4.200	Batang	2.090,00	Batang	2.090,00	8.778.000	
	Ingul	Batang	11	4.200	Batang	2.090,00	Batang	2.090,00	8.778.000	
	Petai	Batang	16	4.200	Batang	3.040,00	Batang	3.040,00	12.768.000	
	Durian	Batang	22	4.200	Batang	4.180,00	Batang	4.180,00	17.556.000	
	Asam Gelugur	Batang	11	4.200	Batang	2.090,00	Batang	2.090,00	8.778.000	
	Jengkol	Batang	17	4.200	Batang	3.230,00	Batang	3.230,00	13.566.000	
	Kemiri	Batang	11	4.200	Batang	2.090,00	Batang	2.090,00	8.778.000	
	Coklat	Batang	11	4.200	Batang	2.090,00	Batang	2.090,00	8.778.000	
	<i>Jumlah III</i>								87.780.000	
IV.	Jumlah Biaya (I+II+III)								514.530.000	
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%) dari Jumlah Biaya								51.453.000	
VI.	Pembulatan									
VII.	Total Biaya (IV+V+VI)								565.983.000	

D. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam

Tabel IV-4. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Kegiatan Penanaman (P0)

No.	JENIS KEGIATAN	Kebutuhan		PETAK 1 (27 Ha)		PETAK 2 (24 Ha)		PETAK 3 (29 Ha)		PETAK 4 (30 Ha)		PETAK 5 (29 Ha)		PETAK 6 (26 Ha)		PETAK 7 (25 Ha)	
		Satuan	Vol	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)
I.	GAJI UPAH																
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	2.090	297	25.245.000	264	22.440.000	319	27.115.000	330	28.050.000	319	27.115.000	286	24.310.000	275	23.375.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	2.660	378	32.130.000	336	28.560.000	406	34.510.000	420	35.700.000	406	34.510.000	364	30.940.000	350	29.750.000
3	Pembuatan Papan Nama	HOK	40	10	850.000	5	425.000	5	425.000	5	425.000	5	425.000	5	425.000	5	425.000
4	Pembuatan gubug kerja/pondok kerja	HOK	90	-	-	-	-	-	-	30	2.550.000	-	-	30	2.550.000	30	2.550.000
5	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	2.470	351	29.835.000	312	26.520.000	377	32.045.000	390	33.150.000	377	32.045.000	338	28.730.000	325	27.625.000
6	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	2.850	405	34.425.000	360	30.600.000	435	36.975.000	450	38.250.000	435	36.975.000	390	33.150.000	375	31.875.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB	36	-	-	-	-	-	-	12	21.600.000	-	-	12	21.600.000	12	21.600.000
	JUMLAH I				122.485.000		108.545.000		131.070.000		159.725.000		131.070.000		141.705.000		137.200.000

II.	BAHAN																
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	19.000	2.700	5.400.000	2.400	4.800.000	2.900	5.800.000	3.000	6.000.000	2.900	5.800.000	2.600	5.200.000	2.500	5.000.000
2	Pengadaan ajir	Batang	209.000	29.700	7.722.000	26.400	6.864.000	31.900	8.294.000	33.000	8.580.000	31.900	8.294.000	28.600	7.436.000	27.500	7.150.000
3	Pengadaan bahan pembuatan Papan Nama	Unit	8	2	1.000.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	3	-	-	-	-	-	-	1	3.200.000	-	-	1	3.200.000	1	3.200.000
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Kg	52.250	7.425	14.850.000	6.600	13.200.000	7.975	15.950.000	8.250	16.500.000	7.975	15.950.000	7.150	14.300.000	6.875	13.750.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	190														
	- Fungisida (500 Gram)	Unit	190	27	1.350.000	24	1.200.000	29	1.450.000	30	1.500.000	29	1.450.000	26	1.300.000	25	1.250.000
	- Insektisida (250 ML)	Unit	190	27	2.025.000	24	1.800.000	29	2.175.000	30	2.250.000	29	2.175.000	26	1.950.000	25	1.875.000
	- Pupuk daun(1 Liter)	Unit	190	27	1.350.000	24	1.200.000	29	1.450.000	30	1.500.000	29	1.450.000	26	1.300.000	25	1.250.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	3,70														
	- Lempak/Linggis Tanah	Unit	22	3	255.000	3	255.000	3	255.000	4	340.000	3	255.000	3	255.000	3	255.000
	- Cangkul	Unit	45	6	840.000	6	840.000	7	980.000	7	980.000	7	980.000	6	840.000	6	840.000
	- Parang	Unit	19	3	360.000	2	240.000	3	360.000	3	360.000	3	360.000	3	360.000	2	240.000
	- Handsprayer	Unit	7	1	355.000	1	355.000	1	355.000	1	355.000	1	355.000	1	355.000	1	355.000
	JUMLAH II				35.507.000		31.254.000		37.569.000		42.065.000		37.569.000		36.996.000		35.665.000
III.	BIBIT (TERMASUK PENYULAMAN 10%)																
1	Mahoni	Batang	22.990	3.267	13.721.400	2.904	12.196.800	3.509	14.737.800	3.630	15.246.000	3.509	14.737.800	3.146	13.213.200	3.025	12.705.000
2	Ingul	Batang	22.990	3.267	13.721.400	2.904	12.196.800	3.509	14.737.800	3.630	15.246.000	3.509	14.737.800	3.146	13.213.200	3.025	12.705.000
3	Petai	Batang	34.390	4.887	20.525.400	4.344	18.244.800	5.249	22.045.800	5.430	22.806.000	5.249	22.045.800	4.706	19.765.200	4.525	19.005.000
4	Durian	Batang	45.980	6.534	27.442.800	5.808	24.393.600	7.018	29.475.600	7.260	30.492.000	7.018	29.475.600	6.292	26.426.400	6.050	25.410.000
5	Asam Gelugur	Batang	22.990	3.267	13.721.400	2.904	12.196.800	3.509	14.737.800	3.630	15.246.000	3.509	14.737.800	3.146	13.213.200	3.025	12.705.000
6	Jengkol	Batang	34.580	4.914	20.638.800	4.368	18.345.600	5.278	22.167.600	5.460	22.932.000	5.278	22.167.600	4.732	19.874.400	4.550	19.110.000
7	Kemiri	Batang	22.990	3.267	13.721.400	2.904	12.196.800	3.509	14.737.800	3.630	15.246.000	3.509	14.737.800	3.146	13.213.200	3.025	12.705.000
8	Coklat	Batang	22.990	3.267	13.721.400	2.904	12.196.800	3.509	14.737.800	3.630	15.246.000	3.509	14.737.800	3.146	13.213.200	3.025	12.705.000
	JUMLAH III				137.214.000		121.968.000		147.378.000		152.460.000		147.378.000		132.132.000		127.050.000
	JUMLAH BIAYA				295.206.000		261.767.000		316.017.000		354.250.000		316.017.000		310.833.000		299.915.000

Tabel IV-5. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- I (P-1)

No.	JENIS KEGIATAN	Kebutuhan		PETAK 1 (27 Ha)		PETAK 2 (24 Ha)		PETAK 3 (29 Ha)		PETAK 4 (30 Ha)		PETAK 5 (29 Ha)		PETAK 6 (26 Ha)		PETAK 7 (25 Ha)	
		Satuan	Vol	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)
I.	GAJI UPAH																
1	Distribusi Bibit Ke Lubang Tanaman	HOK	190	27	2.295.000	24	2.040.000	29	2.465.000	30	2.550.000	29	2.465.000	26	2.210.000	25	2.125.000
2	Penyulaman	HOK	760	108	9.180.000	96	8.160.000	116	9.860.000	120	10.200.000	116	9.860.000	104	8.840.000	100	8.500.000
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)	HOK	3.420	486	41.310.000	432	36.720.000	522	44.370.000	540	45.900.000	522	44.370.000	468	39.780.000	450	38.250.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	36	-	-	-	-	-	-	12	21.600.000	-	-	12	21.600.000	12	21.600.000
	JUMLAH I				52.785.000		46.920.000		56.695.000		80.250.000		56.695.000		72.430.000		70.475.000
II.	BAHAN																
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Kg	52.250	7.425	14.850.000	6.600	13.200.000	7.975	15.950.000	8.250	16.500.000	7.975	15.950.000	7.150	14.300.000	6.875	13.750.000
	JUMLAH II				14.850.000		13.200.000		15.950.000		16.500.000		15.950.000		14.300.000		13.750.000
III.	BIBIT (TERMASUK PENYULAMAN 10%)																
	Bibit Sulaman 20 %																
1	Mahoni	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
2	Ingul	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
3	Petai	Batang	6.270	891	3.742.200	792	3.326.400	957	4.019.400	990	4.158.000	957	4.019.400	858	3.603.600	825	3.465.000
4	Durian	Batang	8.360	1.188	4.989.600	1.056	4.435.200	1.276	5.359.200	1.320	5.544.000	1.276	5.359.200	1.144	4.804.800	1.100	4.620.000
5	Asam Gelugur	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
6	Jengkol	Batang	6.270	891	3.742.200	792	3.326.400	957	4.019.400	990	4.158.000	957	4.019.400	858	3.603.600	825	3.465.000
7	Kemiri	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
8	Coklat	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
	JUMLAH III				24.948.000		22.176.000		26.796.000		27.720.000		26.796.000		24.024.000		23.100.000
	JUMLAH BIAYA				92.583.000		82.296.000		99.441.000		124.470.000		99.441.000		110.754.000		107.325.000

Tabel IV-6. Rancangan Anggaran Biaya Per Petak Tanam Pemeliharaan Tahun Ke- II (P-2)

No.	JENIS KEGIATAN	Kebutuhan		PETAK 1 (27 Ha)		PETAK 2 (24 Ha)		PETAK 3 (29 Ha)		PETAK 4 (30 Ha)		PETAK 5 (29 Ha)		PETAK 6 (26 Ha)		PETAK 7 (25 Ha)	
		Satuan	Vol	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)	Vol	Biaya (Rp)
I.	GAJI UPAH																
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	3.610	513	43.605.000	456	38.760.000	551	46.835.000	570	48.450.000	551	46.835.000	494	41.990.000	475	40.375.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	36	-	-	-	-	-	-	12	21.600.000	-	-	12	21.600.000	12	21.600.000
	JUMLAH I				43.605.000		38.760.000		46.835.000		70.050.000		46.835.000		63.590.000		61.975.000
II.	BAHAN																
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Kg	27.550	3.915	7.830.000	3.480	6.960.000	4.205	8.410.000	4.350	8.700.000	4.205	8.410.000	3.770	7.540.000	3.625	7.250.000
	JUMLAH II				7.830.000		6.960.000		8.410.000		8.700.000		8.410.000		7.540.000		7.250.000
III.	BIBIT (TERMASUK PENYULAMAN 10%)																
1	Mahoni	Batang	2.090	297	1.247.400	264	1.108.800	319	1.339.800	330	1.386.000	319	1.339.800	286	1.201.200	275	1.155.000
2	Ingul	Batang	2.090	297	1.247.400	264	1.108.800	319	1.339.800	330	1.386.000	319	1.339.800	286	1.201.200	275	1.155.000
3	Petai	Batang	3.040	432	1.814.400	384	1.612.800	464	1.948.800	480	2.016.000	464	1.948.800	416	1.747.200	400	1.680.000
4	Durian	Batang	4.180	594	2.494.800	528	2.217.600	638	2.679.600	660	2.772.000	638	2.679.600	572	2.402.400	550	2.310.000
5	Asam Gelugur	Batang	2.090	297	1.247.400	264	1.108.800	319	1.339.800	330	1.386.000	319	1.339.800	286	1.201.200	275	1.155.000
6	Jengkol	Batang	3.230	459	1.927.800	408	1.713.600	493	2.070.600	510	2.142.000	493	2.070.600	442	1.856.400	425	1.785.000
7	Kemiri	Batang	2.090	297	1.247.400	264	1.108.800	319	1.339.800	330	1.386.000	319	1.339.800	286	1.201.200	275	1.155.000
8	Coklat	Batang	2.090	297	1.247.400	264	1.108.800	319	1.339.800	330	1.386.000	319	1.339.800	286	1.201.200	275	1.155.000
	JUMLAH III				12.474.000		11.088.000		13.398.000		13.860.000		13.398.000		12.012.000		11.550.000
	JUMLAH BIAYA				63.909.000		56.808.000		68.643.000		92.610.000		68.643.000		83.142.000		80.775.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel IV-7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	1	3	4
1	Penanaman (P0)	190 Ha	2.369.406.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	190 Ha	787.941.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	190 Ha	565.983.000
	JUMLAH		3.723.330.000

BAB. V JADWAL PELAKSANAAN

5.1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel V-1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

NO.	Kegiatan	TAHUN 2019												Ket.	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan														
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)														
6	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan patok arah larikan														
2	Pengadaan ajir														
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama														

4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida													
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja													
III.	Penyediaan Bibit													
8	Penyediaan bibit (termasuk bibit penyulaman 10%)													

5.2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P1)

Tabel V-2. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Pertama (P1) Tahun 2020

NO.	Kegiatan	TAHUN 2020												Keterangan	
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Distribusi Bibit Ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit														
4	Pengawasan/Mandor Tanam														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam														
III.	Penyediaan Bibit														
1	Penyediaan Bibit Sulaman 220 btg/ha														

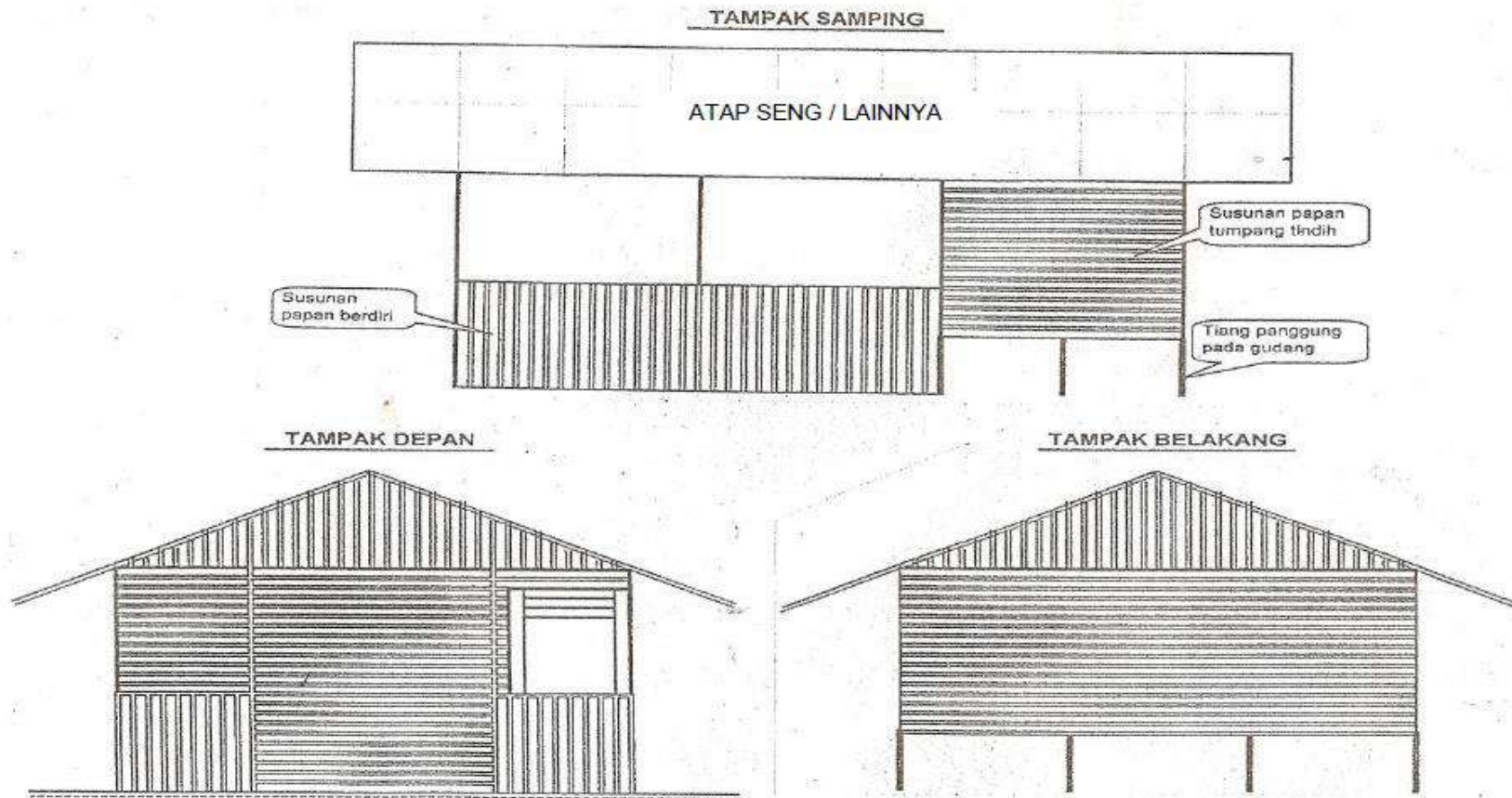
5.3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -2 (P2)

Tabel V-3. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

NO.	Kegiatan	TAHUN 2021												Ket.
		Jan	Peb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	De s	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													Bulan Desember Dilaksanakan Penilaian Persentase Tumbuh Tanaman
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit													
2	Pengawasan/Mandor Tanam													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam													
III.	Penyediaan Bibit													
1	Penyediaan Bibit Sulaman 110 btg/ha													

Lampiran 1

PONDOK KERJA



PAPAN NAMA BLOK

1,2 m

Logo
KLHK

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG
WAMPU SEI ULAR

KEGIATAN PEMBUATAN TANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019

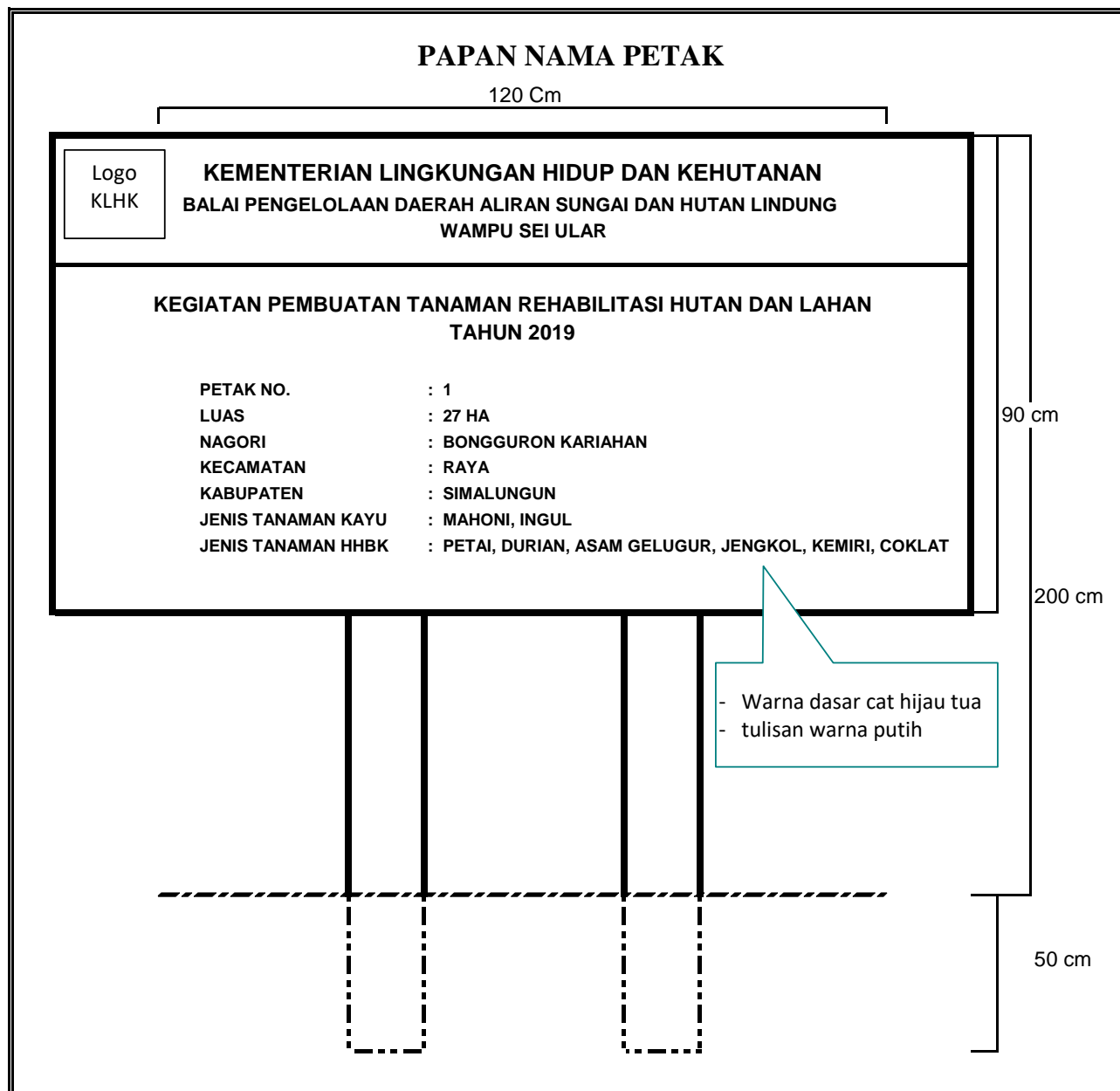
BLOK	: III
NAGORI	: BONGGURON KARIAHAN
KECAMATAN	: RAYA
KABUPATEN	: SIMALUNGUN
UPT	: KPH. WILAYAH II PEMATANGSIANTAR
LUAS	: 109 HA
JENIS TANAMAN KAYU	: MAHONI, INGUL
JENIS TANAMAN HHBK	: PETAI, DURIAN, ASAM GELUGUR, JENGKOL, KEMIRI, COKLAT
SUMBER DANA	: DIPA BPDAS WAMPU SEI ULAR
PELAKSANA	:

0,9 m

2 m

- Warna dasar cat hijau tua
- tulisan warna putih

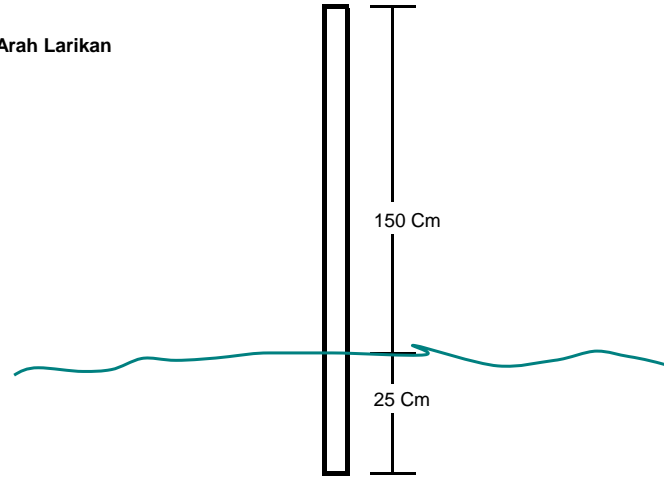
0,5 m



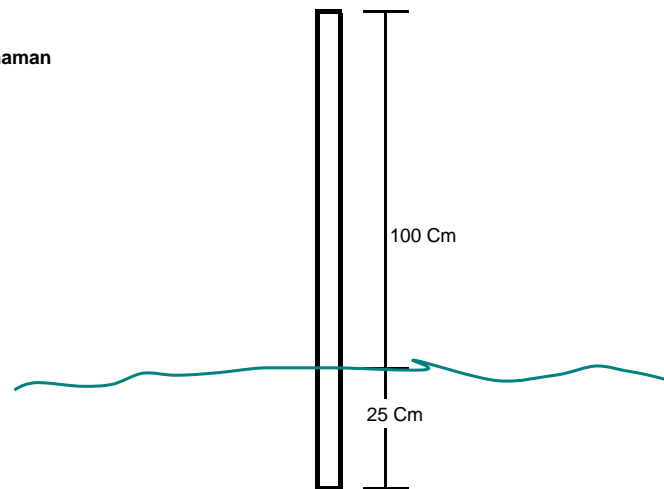
Lampiran 4

TIPIKAL PATOK ARAH LARIKAN DAN AJIR

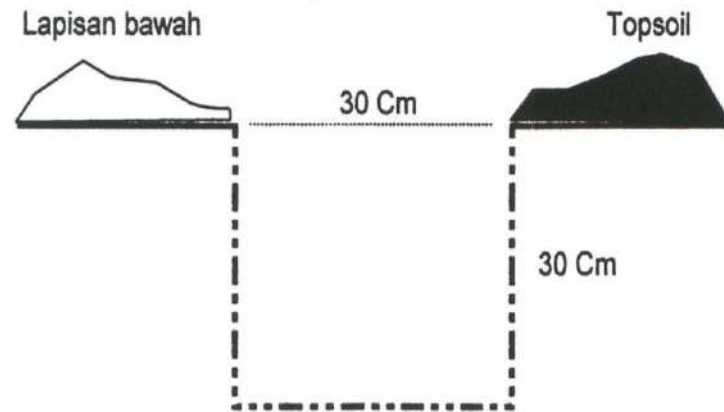
1. Patok Arah Larikan



2. Ajir Tanaman



LOBANG TANAM



CARA MENANAM BIBIT

